Kurangi Sampah Plastik di Lautan, Pemkab Pasuruan Teken MoU dengan Project STOP dan Nestle

Kamis, 20 Februari 2020

Pemerintah Kabupaten Pasuruan bekerja sama dengan Project STOP dan Nestle untuk mengurangi pencemaran sampah plastik di perairan wilayah tersebut. Nota Kesepahaman ditandatangani pada 20 Februari 2020 di Pendopo Nyawiji Ngesti Wenganing Gusti. Project STOP, sebuah inisiatif dari Borealis dan Systemiq, bertujuan untuk mencegah polusi plastik di Asia Tenggara, dengan fokus pada Kecamatan Lekok dan Nguling di Kabupaten Pasuruan.

Project STOP telah memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang pemilahan sampah dan membangun infrastruktur pengelolaan sampah yang lebih efektif. Program ini juga memberikan peluang pendapatan tambahan bagi masyarakat melalui penyewaan sepeda motor roda tiga untuk pengumpulan sampah.

Pemkab Pasuruan juga memiliki program SDSB (Satu Desa Satu Bank Sampah) yang melibatkan kepala desa sebagai ujung tombak dalam pengurangan sampah plastik, khususnya di laut. Pemkab Pasuruan telah membangun berbagai fasilitas pengelolaan sampah, seperti TPS 3R dan bank sampah, serta mendapatkan bantuan dana dari pemerintah pusat.

Dengan pengelolaan dan pengurangan sampah plastik, diharapkan tidak hanya terjadi perubahan perilaku masyarakat, tetapi juga tercipta nilai ekonomis dari sampah dan lingkungan yang bersih dan nyaman. Masyarakat didorong untuk mengubah sampah menjadi uang, sehingga mendorong mindset bahwa sampah memiliki nilai ekonomis dan menjadi sumber energi.

Melalui kerja sama dan program yang terstruktur, diharapkan masalah sampah plastik di laut dapat diatasi secara efektif, membangun kesadaran masyarakat, meningkatkan ekonomi lokal, dan menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan berkelanjutan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.